

**PENGARUH DOSIS PUPUK KOTORAN KAMBING DAN PUPUK NPK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN
(*Cucumis sativus* L.)**

Oleh: Achmad Irvan Daffa

Dibimbing oleh: Endah Budi Irawati dan M. Husain Kasim

ABSTRAK

Pemupukan menggunakan pupuk NPK merupakan praktik umum yang dilakukan oleh petani dalam budidaya tanaman mentimun. Pemakaian pupuk kimia perlu diimbangi dengan pupuk organik untuk mencegah dampak buruk terhadap lingkungan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara dosis pupuk kotoran kambing dan pupuk NPK yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2025 di Kabupaten Bantul. Metode penelitian menggunakan percobaan lapangan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor dan satu kontrol dengan 3 ulangan. Faktor pertama, dosis pupuk kotoran kambing dengan 3 taraf yaitu 31.250 kg/ha, 46.875 kg/ha, 62.500 kg/ha dan faktor kedua, pupuk NPK dengan 3 taraf yaitu 350 kg/ha, 400 kg/ha, 450 kg/ha serta kontrol (pupuk NPK rekomendasi 450 kg/ha tanpa diberikan pupuk kotoran kambing). Terdapat interaksi pada parameter umur tanaman mulai berbunga, umur tanaman mulai panen, panjang buah, bobot buah pertanaman, bobot buah perpetak, dan bobot buah perhektar. Dosis pupuk kotoran kambing 46.875 kg/ha serta dosis pupuk NPK 400kg/ha menunjukkan hasil terbaik pada parameter umur tanaman mulai berbunga, umur tanaman mulai panen, panjang buah, bobot buah pertanaman, bobot buah perpetak, dan bobot buah perhektar

Kata Kunci: Mentimun, Pupuk Kotoran Kambing, Pupuk NPK